

Bakrie incar objek wisata Karimunjawa

Oleh RACHMAT SUJIANTO
Bisnis Indonesia

SEMARANG: Grup Bakrie berminat mengembangkan industri pariwisata di berbagai kawasan potensial di Kepulauan Karimunjawa, Kabupaten Jepara, menyusul peninjauan survei lapangan yang dilakukan beberapa waktu lalu.

Bupati Jepara Hendro Martojo mengatakan survei lokasi di beberapa kawasan di Karimunjawa telah dilakukan tim Grup Bakrie dan akan dilanjutkan lagi untuk kunjungan ke lapangan yang dijadwalkan pada 24 April.

"Rencana investasi Bakrie di bidang industri pariwisata itu, juga sudah dibicarakan untuk tahap awal bersama Pemprov Jateng dan Pemkab Jepara. Namun, secara rinci potensi yang akan dikembangkan berikut nilai investasinya belum dipastikan," ujarnya pekan lalu.

Grup Bakrie akan meninjau langsung titik potensial pengembangan industri pariwisata yang diminati di beberapa kawasan Karimunjawa, meski sebelumnya sedikitnya 10 utusan dari investor tersebut sudah lebih dahulu meninjau di sejumlah titik untuk lokasi survei.

Dia mengatakan hampir semua lokasi potensial disurvei termasuk Pulau Menjangan Besar yang potensial untuk lapangan golf dan pulau lainnya, termasuk lokasi Bandara Dewadaru di Desa Kemujan telah ditinjau.

Menurut Hendro, minat investor tersebut belum disosialisasikan langsung kepada masyarakat di Karimunjawa, berkaitan dengan peninjauan investasi itu.

"Nanti kalau sudah ada kepastian, sosialisasi itu bisa dilakukan. Bagaimanapun ini memang membutuhkan kesepahaman dengan berbagai pihak," ujarnya.

Belum tahu

Ketika dikonfirmasi, Corporate Secretary PT Bakrieland Development Tbk Nuzirman Nurdin menyatakan tidak mengetahui informasi

terkait dengan rencana pembangunan proyek di sektor pariwisata di Karimunjawa, Kab. Jepara itu.

"Dari pihak Bakrieland sendiri belum ada omong-omong internal mengenai rencana tersebut. Setahu saya belum ada," katanya kepada *Bisnis*.

Senada dengan Nuzirman, Linda Liu Ciu, Asisten Public Relations Manager Legian Nirwana Bali, anak usaha Bakrieland Development sektor hotel dan resor, mengatakan tidak tahu-menahu soal rencana tersebut.

"Belum ada bocoran *tuh*. Pak Hiramasyah [Presdir Bakrieland Development Hiramasyah S. Thaib] juga belum memberi konfirmasi kepada kami," ujarnya.

Jauh sebelumnya, pengelola objek wisata Taman Nasional Karimunjawa (TNK) sudah menawarkan potensi wisata kepada

sejumlah investor, sebagai upaya untuk mengembangkan industri pariwisata di daerah potensial yang belum tergarap.

Selain itu, berbagai potensi sektor pariwisata Karimunjawa lain juga ditawarkan kepada sejumlah investor yang berminat termasuk pengusaha asing asal China, Australia, Jepang, Prancis, dan Taiwan untuk menanamkan modal di daerah pengembangan pariwisata bahari itu.

Potensi ekonomi yang paling dominan dan dapat dikembangkan di Kepulauan Karimunjawa adalah pariwisata (wisata laut dan wisata pantai) dan perikanan.

Oleh karena itu, pemprov dan pemkab menacanakan daerah tersebut sebagai kawasan Taman Nasional Laut seluas 111.625 ha sesuai dengan keputusan Menhut No. 161/Menhut II/1988.

Menurut dia, gugusan Karimunjawa di perairan Laut Jawa ini terdiri dari 27 pulau besar dan kecil. Enam di antaranya yang telah berpenghuni adalah P. Karimunjawa yang luasnya 4302,5 ha, Kemujan (1501,5 ha), Parang (690 ha), Nyamuk (125 ha), Genting (135 ha), dan Pulau Menyawakan yang tengah dibangun prasarana serta sarananya. (02) (rachmat.sujianto@bisnis.co.id)

Pulau yang berpenghuni di gugusan Karimunjawa

Pulau	Luas (ha)
Karimunjawa	4302,5
Kemujan	1501,5
Parang	690
Nyamuk	125
Genting	135
Menyawakan	Tidak tersedia

Sumber: Pemkab Jepara, diolah